

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah suatu gejala yang sangat kompleks di dalam masyarakat, yang oleh karena itu pariwisata kini berkembang menjadi suatu objek pengetahuan yang pantas dibahas secara ilmiah. Pariwisata menurut UU No. 9 Tahun 1990 adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusahaan, daya tarik dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata. Pengertian tersebut meliputi: semua kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan wisata, sebelum dan selama dalam perjalanan dan kembali ke tempat asal, pengusahaan daya tarik atau atraksi wisata (pemandangan alam, taman rekreasi, peninggalan sejarah, pagelaran seni budaya). Usaha dan sarana wisata berupa: usaha jasa, biro perjalanan, pramu wisata, usaha sarana, akomodasi dan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan pariwisata.

Perkembangan pariwisata pada saat ini sudah mengalami kemajuan yang cukup signifikan, khususnya di Negara Indonesia. Indonesia yang kaya akan beragam budaya bahkan keindahan alam di setiap daya tarik wisata mampu menarik kunjungan wisatawan. Dalam kehidupan masyarakat modern, rekreasi merupakan kebutuhan hidup manusia yang tidak dapat dihilangkan lagi. Hal ini berkaitan erat dengan kesibukan hidup sehari-hari yang pada akhirnya membutuhkan penyeimbang berupa kesantiaian dan refreasing. Kebutuhan akan kesantiaian dan refreasing ini perlu mendapat jawaban berupa bisnis rekreasi dan hiburan. Dalam hal ini sektor pariwisatalah yang berkepentingan. Dari sisi lain, pengembangan sektor pariwisata mampu mendorong pengembangan sektor-sektor lain baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Pengembangan kawasan pantai misalnya, akan mendorong pengembangan bidang transportasi baik berupa perbaikan jalan maupun route angkutan kendaraan umum. Perbaikan sarana jalan dan angkutan kendaraan

umum mengakibatkan daerah di sekitarnya terbebas dari isolasi, yang pada akhirnya membawa pengaruh pada dinamika kehidupan penduduknya. Di samping itu, pengembangan sektor pariwisata membuka peluang bagi penduduk sekitarnya untuk meningkatkan taraf perekonomian melalui bisnis rumah makan maupun penginapan.

Dalam Jurnal Ilmiah penulis memilih “Pengembangan Kawasan Pantai Seminyak Sebagai Daya Tarik Di Pulau Bali”. Sebagai judul proposal, hal ini dikarenakan penulis melihat bahwa Pantai Seinyak memiliki potensi yang tidak kalah menarik dibandingkan daya tarik wisata lainnya khususnya di Pulau Bali.

Pantai Seminyak, objek wisata di Kuta ini, sudah cukup terkenal bagi orang kebanyakan, keberadaanya di tempat pusat wisata Bali, sehingga mudah di kenali oleh para wisatawan dalam negeri maupun mancanegara.

Objek wisata di Seminyak, Kuta, Badung, Bali memang terkenal didominasi oleh pantai-pantai lengkap dengan beberapa fasilitas seperti hotel, spa, cafe, bar dan toko. Pantai yang terdapat di Kelurahan Seminyak antara lain Pantai KuDeTa, Pantai Seminyak (Pantai Camplung/Pantai Gado Gado), dan Pantai *Double Six*. Jalan yang cukup terkenal di wilayah Kelurahan Seminyak adalah Jl. Raya Seminyak, Jl. Kayu Aya (Jl. Oberoi/Jl. Laksmana), Jl. Camplung Tanduk (Jl. Dhyana Pura/Jl. Abimanyu) dan Jl. By Pass Sunset Road.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas, penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun beberapa hal yang menjadi perumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan kawasan Pantai Seminyak sebagai daya tarik wisata di Pulau Bali?
2. Bagaimana upaya untuk menarik wisatawan agar tertarik mengunjungi Pantai Seminyak?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Pantai Seminyak?

C. Batasan Penelitian Masalah

Dalam menganalisa permasalahan mengenai pengembangan kawasan Pantai Seminyak di Bali maka dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah mengenai upaya pengembangan kawasan Pantai Seminyak, upaya menarik minat wisatawan berkunjung ke Pantai Seminyak serta peran apa yang dilakukan masyarakat dalam ikut serta mengembangkan Pantai Seminyak di Pulau Bali.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan dalam pengembangan kawasan Pantai Seminyak.
2. Untuk mengetahui kendala apa yang dapat menghambat dalam pengembangan Pantai Seminyak. Untuk mengenalkan Pantai Seminyak kepada wisatawan dengan seluruh keindahan yang tersembunyi didalamnya.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu beberapa pihak yang memang berperan penting dalam suatu pengelolaan pariwisata, dan tentunya yang terkena dampak dari objek wisata tersebut seperti pemerintah dan masyarakat dan bahkan pihak industri. Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian Jurnal Ilmiah adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis.
 - a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam upaya mengembangkan suatu daya tarik wisata.
 - b. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai upaya pengelolaan serta hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan suatu daya tarik wisata
 - c. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu *Hospitality* Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah merupakan pihak yang perannya sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam pengelolaan suatu objek wisata, terlebih untuk objek wisata baru yang mulai berkembang. Pemerintah mempunyai otoritas dalam pengaturan, penyediaan, dan peruntukan berbagai infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata, tidak hanya itu pemerintah bertanggung jawab dalam menentukan arah yang dituju perjalanan pariwisata. mengingat pentingnya pentingnya peran pemerintah, maka manfaat penelitian ini ialah :

- a. Sebagai masukan bagi Pemerintah dalam pengelolaan kawasan Pantai Seminyak.
- b. Untuk membantu Pemerintah dalam menentukan upaya apa yang akan dilakukan dalam mengembangkan kawasan Pantai Seminyak.
- c. Untuk membantu Pemerintah dalam melihat hambatan dan kendala apa saja yang sudah/ akan terjadi dalam pengembangan kawasan Pantai Seminyak.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat lokal yang merupakan penduduk asli yang di kawasan wisata, menjadi salah satu kunci dalam pariwisata, karena sesungguhnya merekalah yang akan menyediakan sebagian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata. Selain itu masyarakat lokal merupakan pemilik langsung atraksi wisata yang dikunjungi sekaligus di nikmati wisatawan. Manfaat bagi masyarakat adalah:

- a. Untuk mengenalkan masyarakat kepada pariwisata yang ada disekitar mereka.
- b. Untuk mengajak masyarakat ikut serta dalam pengembangan kawasan Pantai Seminyak.
- c. Untuk ikut serta dalam mempromosikan kawasan Pantai Seminyak.

4. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo (STIPRAM)
 - a. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang membutuhkan.
 - b. Sebagai bahan referensi bagi kampus dalam pengenalan Daya Tarik Wisata Pantai Seminyak.
 - c. Sebagai pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengetahui upaya dalam pengembangan suatu Daya Tarik Wisata.